

Pengembangan Usaha Pudot Bergizi Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Mandiri Ibu PKK

Rona Sari Mahaji Putri^{1*}, Eka Fitasari², Sri Andika Putri³, Hilda Mazarina Devi⁴

^{1,4}Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, ²Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian,

³Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

^{1,2,3,4}Universitas Tribhuwana Tungadewi

e-mail address: ¹putrirona@gmail.com *(corresponding author)

Abstrak

PKK RT 06 RW 09 merupakan salah satu perkumpulan ibu yang berada di daerah Landungsari Malang, beranggotakan 40 ibu. Sebanyak 2 dari 40 ibu telah memiliki usaha sampingan dirumah yakni berupa toko perancangan, dan *catering*. Sedangkan ibu yang lainnya ada yang bekerja di luar rumah, dan ada yang sebagai ibu rumah tangga. Sebagian besar ibu di daerah tersebut mempunyai putra putri yang masih kecil dan sangat mendukung kegiatan yang dapat menambah keahlian dan ketrampilan ibu sebagai upaya untuk meningkatkan gizi keluarganya, termasuk juga dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Banyaknya waktu ibu saat di rumah memungkinkan para ibu untuk lebih berkreasi, baik yang mendatangkan materi ataupun tidak, namun memberikan manfaat bagi keluarganya. Pengabdian mengambil kesempatan untuk dapat memberikan manfaat bagi Ibu PKK RT 06 RW 09 Landungsari. Solusi yang ditawarkan oleh pengabdian adalah membuat usaha puding sedot bergizi, yang relatif diminati oleh pangsa pasar, dengan biaya yang murah, bahan baku yang mudah untuk diakses, serta manfaat yang didapatkan dengan memproduksi pudot yakni memberikan gizi yang baik untuk keluarga dan calon konsumen. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan usaha pudot (puding sedot) telah berjalan di bulan Maret 2022 dan diharapkan menjadi salah satu ketrampilan yang dikuasai ibu ibu PKK sebagai bekal dalam membangun ekonomi mandiri ibu RT.

Kata kunci: gizi; pudding sedot; pembuatan; pemasaran; usaha

Abstract

PKK RT 06 RW 09 is one of the women's associations located in the Landungsari area of Malang, consisting of 40 women. As many as 2 out of 40 mothers already have a side business at home in the form of a design shop and catering. While there are other mothers who work outside the home, and some are housewives. Most of the mothers in the area have young sons and daughters and are very supportive of activities that can increase the skills and skills of mothers in an effort to improve their family's nutrition, as well as to improve the family's economy. The amount of time that mothers spend at home allows mothers to be more creative, whether it brings material or not, but provides benefits for their families. The servant took the opportunity to be able to provide benefits to Mrs. PKK RT 06 RW 09 Landungsari. The solution offered by servant is to create a nutritious sucked pudding business, which is relatively in demand by the market share, with low costs, easy-to-access raw materials, and the benefits obtained by producing pudot, namely providing good nutrition for families and potential consumers. Community service activities in the form of pudot business training (pudding suction) have been running in March 2022 and are expected to be one of the skills mastered by PKK women as a provision in building an independent economy for RT women.

Keywords: effort; making; marketing; nutrition; sucked pudding

I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai sebuah gerakan yang bertujuan mensejahterakan keluarganya, dengan memegang peran penting di dalam keluarga. PKK dapat diungkapkan sebagai wadah gerakan masyarakat yang ikut membangun masyarakat dimulai dari bawah, yang perlu untuk digalakkan dan dikembangkan. Diharapkan dengan PKK akan muncul semangat persatuan dan kesatuan keluarga dan juga masyarakat [1].

PKK RT 06 RW 09 merupakan salah satu perkumpulan ibu yang berada di Landungsari Kabupaten Malang. Kegiatan ibu dalam lingkup RT, RW dan bahkan desa memberikan banyak manfaat bagi keluarga dan masyarakat. PKK sudah menjadi gerakan skala nasional yang dari, untuk dan oleh masyarakat, berciri motor penggerak mewujudkan keluarga sejahtea, bahagia dan mandiri adalah dari kalangan perempuan. Termasuk juga mengembangkan program dari potensi dalam diri perempuan.

Keanggotaan PKK terdiri dari 40 orang ibu, dengan sebaran sebagian ibu bekerja di luar rumah, dan sebanyak 2 ibu berwiraswasta di rumah, serta sisanya sebagai ibu rumah tangga. Pandemi covid-19 memberikan perubahan besar-besaran pada hampir seluruh aspek kehidupan keluarga, termasuk juga terhentinya seluruh kegiatan PKK. Pengabdian masyarakat ini sebagai salah satu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan penyegaran bagi ibu PKK RT 06 RW 09, yakni berupa pelatihan pembuatan pudot yang diarahkan untuk penguatan gizi keluarga dan penguatan ekonomi keluarganya. Dari hasil wawancara dengan pihak RT, para pengabdian menangkap keseriusan dari pihak RT untuk memiliki kebermanfaatn bagi sesama. Pihak RT sangat antusias dan menyambut hangat program yang ditawarkan oleh pengabdian dari Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

Potensi yang dimiliki oleh RT 06 RW 09 adalah sumber daya yang sangat menyukai kegiatan masak memasak dan berkreasi membuat sesuatu produk, namun terbentur dengan dana dan kekrangmampuan dalam mempromosikan produk. Selain itu juga sudah adanya pengalaman sebelumnya dalam berwiraswasta. Dari sisi prasarana pudot seperti peralatan masak, kulkas telah dimiliki oleh masing-masing ibu PKK RT 06 RW 09 Landungsari Malang. Peluang usaha pudot ini dinilai sangat menjanjikan oleh pengabdian.

Disaat pandemi corona belum berakhir, masyarakat berbondong-bondong melakukan seleksi dalam memilih makanan atau minuman sehat namun juga murah bagi anak-anaknya, agar mempunyai daya tahan tubuh yang baik. Melalui program ini diharapkan memberikan manfaat bagi keluarga ibu PKK pada khususnya dan masyarakat luas sebagai konsumen, baik dari sisi tambahan ketrampilan sebagai bekal berwiraswasta di kemudian hari, dan juga dapat menjadi bahan penguatan ekonomi keluarga itu sendiri. Di bidang ekonomi, pemberdayaan perempuan juga menjadi indikator meningkatnya kesejahteraan Perempuan terdidik atau berpendidikan, dapat bekerja di luar rumah, mempunyai pendapatan sendiri serta mempunyai hak kepemilikan, sebagai tanda meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Perempuan karir memegang peranan penting dalam menanggulangi kemiskinan yakni melalui pemberdayaan kelompok/masyarakat, sebagai contoh perempuan melakukan kegiatan usaha produktif [2]. Kemandirian dikaitkan partisipasi perempuan di bidang ekonomi. Tidak tergantunya perempuan dengan pihak lain dan mampu mengambil keputusan dalam kegiatan ekonomi menjadi ciri kemandirian perempuan. Budiman mengungkapkan salah satu ketergantungan pada perempuan adalah paksaan untuk masuk di sektor domestik (sektor rumah tangga) [3].

Dari segi produksi dan manajemen usaha dilakukan secara mandiri oleh ibu PKK dengan mengembangkan ilmu yang didapatkan dari pengabdian. Saat pelatihan pembuatan pudot, Ibu ibu PKK langsung melakukan praktek membuat pudot di depan para pengabdian agar dapat dilihat kesesuaian antara teori dan prakteknya. Untuk permasalahan yang dibagikan produksi dan pemasaran adalah kurangnya kemampuan ibu PKK untuk membuat pudot dan pemasaran yang kurang efektif dan efisien. Persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra adalah tidak tersedianya dana yang memadai untuk biaya produksi usaha.

II. SUMBER INSPIRASI

PKK RT 06 RW 09 Landungsari merupakan kumpulan ibu yang anggotanya sangat menyukai acara masak memasak dan berpengalaman dalam berkreasi membuat berbagai produk. Dalam bidang produksi, permasalahan utama yang dihadapi adalah tidak tersedianya cukup dana dan bahan habis pakai yang akan diolah menjadi pudot. Sedangkan permasalahan dalam bidang pemasaran adalah kurang efektif dan efisiennya dalam pemasaran pudot.

III. METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan pembuatan pudot dijabarkan sebagai berikut yaitu: 1) Dalam bidang produksi, kegiatan terdiri dari (a) Persiapan sumber daya manusia, alat, bahan dan resep pudot, (b) Pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan tentang manfaat pudot bagi kesehatan, dan praktek pembuatan pudot, (c). Penutup serta (d) Evaluasi. Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, kegiatan ini akan dilaksanakan secara langsung dengan mengikuti protokol kesehatan, yaitu peserta terdiri dari Ibu PKK dan pemateri, dan wajib menggunakan masker, wajib mencuci tangan. Praktek akan dilakukan secara singkat dengan pemberian materi singkat mengenai gizi susu dan praktek langsung pembuatan produk serta cara pemasaran

yang efektif dan efisien. Selanjutnya setiap ibu PKK akan diberi contoh produk yang sudah jadi hasil olahan produk, dan 2). Dalam bidang pemasaran, maka permasalahan yang ada yakni kurang efektifnya cara pemasaran dikupas melalui penyuluhan “cara melakukan pemasaran yang efektif dan efisien”, baik secara *offline* ataupun *online*. Partisipasi mitra dalam kegiatan dijabarkan sebagai berikut. Mitra mengikuti kegiatan mulai awal sampai dengan akhir kegiatan pengabdian masyarakat. Partisipasi mitra dilihat dari kehadiran mitra disetiap sesi kegiatan, melakukan praktek dalam pembuatan pudot serta antusias dalam mengikuti penyuluhan cara melakukan pemasaran yang efektif dan efisien. Evaluasi pelaksanaan program dilaksanakan pada akhir sesi kegiatan, yakni praktek langsung oleh Ibu PKK dalam membuat pudot dan kemudahan dalam memanfaatkan media *offline* dan *online* dalam pemasaran produk.

IV. KARYA UTAMA

Pelatihan pembuatan pudot bergizi menjadi karya utama kegiatan sebagai solusi dalam penguatan ekonomi mandiri ibu PKK. Diharapkan pula dengan adanya pelatihan ini Ibu-ibu PKK dapat lebih mengembangkan usaha pudot bergizi yang memberikan manfaat kesehatan tidak hanya untuk kesehatan keluarganya, namun juga kesehatan anggota masyarakat pada umumnya (Gambar 1).

V. ULASAN KARYA

Analisis Situasi

Hasil analisis situasi yang dilakukan pengabdian adalah sebagian ibu PKK di RT 06 RW 09 Landungsari tidak bekerja, tidak memiliki kesibukan namun ingin meningkatkan ekonomi keluarganya. Sebagian ibu mempunyai hobi masak memasak dan berkreasi tentang sesuatu, namun hanya dikonsumsi oleh anggota keluarganya. Hasil wawancara dengan sebagian ibu PKK, saat memasak ataupun berkreasi membuat sesuatu hanya dikonsumsi oleh anggota

keluarganya saja. Karena selain tidak tersedianya dana untuk produksi, tidak mengetahui produk makanan minuman yang laris di pasaran, juga tidak mengetahui cara promosi yang efektif, menarik, dan bisa dilakukan oleh ibu PKK.

Penyuluhan Manfaat Pudot Bagi Kesehatan

Pudot adalah sebuah pudding yang relatif encer, dan mudah untuk disedot, sebuah produk olahan yang terdiri dari susu sapi dan berbagai produk makanan yang cenderung aman untuk dikonsumsi, dikemas secara menarik dalam sebuah botol. Bahan dasar pudot adalah susu sapi yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Namun konsumsi masyarakat akan susu sapi masih rendah. Di tahun 2019, sejumlah 16,23 kg/kapita/tahun (di bawah 30 kg/kapita/tahun). tingkat konsumsi susu sapi di Indonesia. Data ini dapat disimpulkan Negara Indonesia mempunyai tingkat konsumsi susu yang rendah [4].

Produk olahan susu adalah modifikasi produk susu segar dengan penambahan/pengurangan komposisi nutrisi, dan proses menambahkan rasa/ aroma menjadi produk baru yang disukai oleh para konsumen. Sebagai contoh produk ini adalah pudding susu, yoghurt, susu goreng, pancake, dan juga es krim. Masyarakat perlu mengetahui dan memahami pentingnya konsumsi sapi bagi kesehatan tubuh, melalui kegiatan penyuluhan, serta pelatihan tentang susu sapi dan produk olahannya [5]. Konsumsi susu sapi yang berbentuk pudot juga membantu meningkatkan konsumsi susu sapi pada masyarakat. Promosi kesehatan sebagai kegiatan yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat mengkonsumsi susu sapi.

Promosi kesehatan bertujuan memperbaiki perilaku masyarakat menjadi lebih sehat. Didukung teori bahwa promosi kesehatan sebagai salah satu bentuk intervensi perilaku, dengan harapan terjadi perubahan perilaku lebih sehat, sehingga berpengaruh bagi kesehatan [6]. Teori lain

menggambarkan bahwa perilaku yang tidak sehat disebabkan ketidaksamaan dalam mempersepsikan perilaku tertentu, sehingga dari teori ini disampaikan perlu ada kegiatan menyamakan persepsi masyarakat agar mau dan mampu berubah [7].

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, disampaikan perihal manfaat mengkonsumsi susu sapi bagi kesehatan sebagai bahan dasar pudot. Pengabdian berasumsi bahwa promosi kesehatan tentang manfaat susu sapi bagi kesehatan perlu disampaikan, agar produk yang berbahan dasar susu sapi ini dapat menjadi prioritas pilihan minuman sehat bagi disampaikan pula bahwa susu sapi sangat bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat seperti untuk anak usia dini dapat dimanfaatkan kandungan protein dan mineralnya untuk pertumbuhan dan perkembangan jaringan tubuh. Bagi remaja susu sangat bermanfaat sekali untuk menstabilkan berat badan dan gigi yang sehat, sedangkan untuk lanjut usia konsumsi susu memelihara tulang dan jantung. Promosi kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden bahwa meningkatnya pengetahuan tentang pentingnya konsumsi susu akan meningkatkan status gizi masyarakat pesisir [8].

Pelatihan Pembuatan Pudot

Pelatihan merupakan sebuah proses terintegrasi dari pengusaha kepada karyawannya agar dapat bekerja sesuai tujuan yang ditargetkan [9]. Jika dinarasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini, maka kegiatan pelatihan dimaksudkan agar peserta abdimas mengetahui, memahami materi yang diajarkan secara langsung dengan menggunakan 5 indera manusia. Pemberian pelatihan yang efektif dalam memberikan peningkatan kemampuan. Sejalan dengan hasil penelitian yang telah menemukan bahwa pemberian pelatihan efektif berpengaruh dalam kepuasan kerja, kepuasan dalam bekerja berdampak kinerja karyawan, dan dapat memediasi pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT SPC" [10].

Serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan Semua ibu PKK menyimak penjelasan cara pembuatan pudot dengan seksama, dengan mencatat dan bertanya secara langsung di sela-sela pelatihan, sekaligus mencicipi tester yang telah disiapkan oleh pemateri (Gambar 2). Dalam kesempatan ini Pemateri 2 juga menyampaikan tentang cara pengemasan dan pemilihan kemasan yang aman untuk hasil pudot yang cenderung dimasukkan botol saat kondisi agak panas (Gambar 3). Hasil demonstrasi pembuatan pudot di hari tersebut, juga dibagikan kepada Ibu PKK sebagai oleh-oleh untuk keluarga di rumah.

Penyuluhan Cara Pemasaran Pudot Brgizi Secara Efektif dan Eficiein

Sesi penyuluhan tentang cara pemasaran pudot

bergizi secara efektif dan efisien. Paparan disampaikan oleh ibu Sri Andika, selama 15 menit tentang cara pemasaran pudot yang efektif dan efisien (Gambar 4).

Evaluasi

Pelaksanaan pembuatan pudot bergizi sudah terlaksana dengan baik. Dalam kegiatan ini tim pengabdian ikut mendukung penerapan protokol kesehatan yakni dengan membagikan masker dan menyiapkan hand sanitizier untuk semua Ibu PKK, sekaligus mendukung dalam menjaga jarak antar ibu PKK selama kegiatan berlangsung. Semua ibu PKK di Landungsari, Kabupaten Malang mengikuti kegiatan dengan penuh seksama dan benar-benar mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan sehingga kegiatan berjalan dengan baik.



Gambar 1. Tim Pengabdian Pengembangan



Gambar 2. Pelatihan dan Pemilihan Kemasan



Gambar 3. Puding Sedot (Pudot)



Gambar 4. Tips Pemasaran Pudot yang Efektif dan Efisien

VI. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan baik. Peserta mampu memahami setiap tahapan kegiatan yang disampaikan dalam kegiatan abdimas ini dimana peserta mengalami peningkatan wawasan khususnya PKK RT 06 RW 09 merupakan salah satu perkumpulan ibu yang berada di daerah Landungsari Malang.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat memberikan dampak dan manfaat bagi ibu PKK. Setiap tahap materi dapat disimak dan dipahami oleh Ibu-ibu PKK. Pengetahuan dan pemahaman ibu PKK meningkat dari sebelumnya yang tidak mengetahui cara dan tahapan cara membuat pudot. Selain itu disampaikan munculnya ide membuat dan menyediakan pudot agar susu sapi yang bernilai gizi bisa dikonsumsi oleh keluarga (bagi yang tidak menyukai susu sapi murni).

Promosi kesehatan tentang manfaat susu sapi, mampu meningkatkan pengetahuan ibu PKK. Para ibu biasanya kebingungan mencarikan camilan/minuman yang murah namun menyehatkan bagi putra putrinya, sehingga cenderung membelikan makanan/minuman yang murah, dapat dibeli mudah, dan disukai anak yakni seperti jajanan kerupuk, susu kemasan dan chiki. Para ibu memahami bahwa makanan/minuman ini cenderung tidak sehat, namun saat itu menjadi rujukan untuk konsumsi. Dengan adanya penyuluhan kesehatan ini para ibu paham dan bisa menentukan, memilih dan membuat jenis minuman dengan harga murah, namun bergizi, serta terjamin kebersihannya karena dibuat oleh ibu sendiri.

Pelatihan pudot memberikan manfaat pada peningkatan kemampuan ibu tentang bagaimana caranya membuat pudot, menakar jumlah pemanis dalam minuman sehat, mampu memilih bahan campuran yang disukai anak, serta dapat menentukan jenis botol yang relatif aman sebagai kemasan pudot

saat kondisi pudot masih panas. Kegiatan ini memberikan manfaat besar bagi ibu PKK, sebagai pengatur gizi keluarga. Peningkatan perekonomian keluarga melalui pembuatan pudot bergizi masih belum menjadi tujuan utama ibu PKK, dan lebih berorientasi pada penyediaan gizi keluarganya terlebih dahulu.

Pelatihan cara pemasaran pudot secara efektif dan efisien membuka wawasan ibu PKK bahwa promosi juga dapat dilakukan secara online melalui grup WA, Instagram, facebook, dan juga fasilitas jual beli *online* yang lain. Dari pelatihan ini, Ibu PKK menyampaikan bahwa tidak paham dengan cara pemasaran *online* karena Ibu harus belajar, dan menguasai ketrampilancara jual beli di dunia online. Sekaligus juga menyampaikan, jika gizi keluarga sudah terpenuhi dan mulai menjalankan usaha kecil-kecilan berjualan pudot bergizi, maka akan dilakukan secara *offline* (dititipkan ke warung dekat rumah), dan secara *online* dengan share produk di grup WA atau status WA.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lasut, J.J. 2010. Analisis motivasi ibuibu untuk mengikuti pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Kota Manado. *Jurnal Logos Spectrum*, 5 (2) UNSRAT Repository [Internet].
- [2] Susanti, E dan Susilowati, E. 2016. Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi sabun dan Deterjen. *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknol dan Seni bagi Masyarakat*, 4(2):87-96.
- [3] Mokal, B.J. 2016. Perempuan Berwirausaha Mengentas Ekonomi Keluarga. *Jurnal LPPM Bid EkoSosBudKum*, 3(2):72-88.
- [4] Alhuur, K.R.G., Yuniarti, E., dan Ramadhan, R.F. 2020. Upaya Peningkatan Kualitas Konsumsi Susu Masyarakat Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Media Kontak*

- Tani Ternak, 2(1):7-11.
- [5] Chairunnisa, H., Nurlina, L., Arief, H., Wulandari, E., dan Putranto, W.S. 2019. Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Konsumsi Susu Dan Olahannya Di Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Community Awareness Efforts In Consumption Milk And Processing In Village Cileles District Jatinangor. *Jurnal Media Kontak Tani Ternak*, 1(1):26–30.
- [6] Notoatmodjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- [7] Notoatmodjo. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta. Jakarta.
- [8] Christi, R.F., Edianingsih, P., dan Alhuur, K.R.G. 2019. Pentingnya Minum Susu Untuk Anak Usia Dini, Remaja Dan Lanjut Usia Di Pesisir Pangandaran. *Jurnal Media Kontak Tani Ternak*, 1(2):12.
- [9] Dessler, G. 2007. Manajemen Personalialia (Ketiga). Erlangga. Jakarta.
- [10] Setiawan, I., Ekhsan, M., dan Parashakti, R.D. 2021. Pengaruh pelatihan terhadap Kinerja Karyawan yang di Mediasi Kepuasan Kerja. *Jurnal Perspektif Manajerial dan Kewirausahaan*, (2):186-95.

IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Tribhuwana Tungadewi yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu diucapkan terimakasih kepada Ketua RT dan RW X Tlogomas, Kota Malang yang telah bersedia bekerjasama dengan tim pengabdian.

